JURNAL

ANALISIS METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK DAN GAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

Oleh:

M ALVIN KHOIRI

12.1.01.04.01.01

Dibimbing oleh :

1. **Dr. RR. Forijati, S.E.,M.M.**
2. **Tjetjep Yusuf A., S.Pd., S.E., M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: M Alvin khoiri
NPM	: 12.1.01.04.0101
Telepun/HP	: 085735694547
Alamat Surel (Email)	: alvincool.coy@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Metode *Economic Value Added* (Eva) Dan *Market Value Added* (Mva) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015".
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. RR. Forijati, S.E.,M.M.	**Tjetjep Yusuf A., S.Pd., S.E., M.M.**	**M alvin khoiri**
NIDN.0028016701	**NIDN. 0005086802**	**NPM.12.1.01.04.0101**

ANALISIS METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK DAN GAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

M alvin khoiri
12.1.01.04.0101
FKIP – Pendidikan Ekonomi
alvincool.coy@gmail.com
Dr. RR. Forijati, S.E.,M.M dan Tjeptjep Yusuf A., S.Pd.,SE.,M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

M Alvin Khoiri : Analisis Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015", Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FKIP Unifersitas Nusantara PGRI Kediri,2016.

Penilaian linerja perusahaan memberikan peluang bagi pelaku bisnis untuk meningkatkan keuntungan mereka. Di sisi lain, hal ini juga meningkatkan persaingan ketat antara perusahaan. manajemen kinerja yang baik diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan dan untuk memaksimalkan kesejahteraan investor. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan alat analisis *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) di perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di BEI, yakni PT Elnusa Tbk, PT Radiat Uama intersco, Tbk dan PT Ratu Prabu Energi Tbk Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Galeri investasi BEI politeknik kediri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama enam (6) bulan penelitian, tiga perusahaan sub sektor minyak dan gas yang memproduksi nilai *Economi Valu Added* (EVA) positif. Ini berarti bahwa manajemen telah berhasil menciptakan nilai tambah bagi investor karena memenuhi harapan para investor untuk mendapatkan return atas penerbitan modal. Sedangkan nilai *Market Value Added* (MVA) menunjukkan hasil yang beragam.

Hasil positif dari *Market Value Added* (MVA) menunjukkan bahwa manajemen telah mampu meningkatkan kekayaan investor, sementara nilai negatif menunjukkan bahwa manajemen *Market Value Added* (MVA) telah menghancurkan kekayaan investor.

KATA KUNCI : Kinerja Keuangan, Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA)

I. LATAR BELAKANG

Pertambangan minyak dan gas bumi merupakan salah satu andalan pendapatan bagi indonesia, begitu pentingnya kedudukan sektor pertambangan migas, maka pengaturanya dilakukan secara terpisah dari pertambangan umumnya yaitu saat ini diatur dalam UU NO. 22 tahun 2001. Sesuai dengan kemampuan negara maka modal pengusahaan pertambangan migas bervariasi. Hal inilah yang mendasari dilakukannya kerjasama dengan pihak lain yang dituangkan dalam bentuk perjanjian pengusahaan pertambangan migas. Salah satu bentuk pengusahaan pertambangan migas adalah kontrak bagi hasil (*Production Sharing Contract*).

Bursa saat itu bersifat *demand-following*, karena para investor dan para perantara pedagang efek merasakan keperluan akan adanya suatu bursa efek di Jakarta. Bursa lahir karena permintaan akan jasanya sudah mendesak. Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal akan investasi dalam efek, dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek. Baik efek dari perusahaan yang ada di Indonesia maupun efek dari luar negeri. Sekitar 30 sertifikat (sekarang disebut *depository receipt*) perusahaan Amerika, perusahaan Kanada, perusahaan Belanda, perusahaan Prancis dan perusahaan Belgia.

Penilaian kinerja perusahaan digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga kinerja perusahaan dapat melihat prospek kedepannya. Menilai kinerja keuangan perusahaan bergerak di sub sektor minyak dan gas pada umumnya lebih banyak menggunakan rasio-rasio keuangan.

Adanya kelemahan dalam mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio kemudian munculah pendekatan untuk memperbaikinya yaitu *Economic Value Added* (EVA). menurut Brigham dan Houston (2010: 111) mengemukakan bahwa EVA merupakan estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu, dan sangat jauh berbeda dari laba bersih akuntansi dimana laba

akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas sementara dalam perhitungan EVA biaya akan dikeluarkan.

Mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan EVA dikatagorikan menjadi 3, pertama jika nilai EVA bernilai positif menunjukkan manajemen perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomias bagi perusahaan dan pemegang saham, kedua jikanilai EVA sama dengan nol mencerminkan perusahaan berada di titik impas dikarenakan jumlalh laba operasi yang dihasilkan perusahaan sama dengan jumlah biaya modal yang dikeluarkan perusahaan, hal ini berarti kinerja perusahaan tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dan ketiga jika nilai EVA bernilai negatif berarti manajemen perusahaan telah menurunkan nilai ekonomis perusahaan dikarenakan tingkat pengembalian yang diperoleh lebih rendah dari pada modal yang ditanamkan atau perusahaan gagal memenuhi keinginan investor.

Menilai kinerja perusahaan dengan pendekatan MVA terdiri dari 3 yaitu, pertama jika nilai MVA bernilai positif berarti pihak perusahaan mampu meningkatkan nilai tambah atau meningkatkan nilai tambah atau kekayaan bagi perusahaan dan pemegang saham. Kedua jika nilai *Market Value Added* (MVA) memiliki negatif hal ini menggambarkan pihak perusahaan telah menurunkan kekayaan pemegang saham, dan ketiga bila MVA sama dengan nol artinya pihak perusahaan tidak mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham atau impas.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengangkat judul "Analisis Metode *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek indonesia tahun 2013-2015.

II. METODE

A. Identifikasi

Menurut Sugiyono (2010: 58), variabel penelitian adalah "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Dengan demikian sesuai judul penelitian maa akan menggelompokkan variabel-variabel yang digunakan menjadi dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Menurut Sugiyono (2010: 59), "variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."

   Pendapat lain tentang variabel bebas dikemukakan oleh Burhan Bungin (2010: 72), "variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung."

   Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya yang menentukan arah atau perubahan timbulnya variabel terikat. Didalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas, yaitu *Economi Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan dana yang tersedia dalam aktiva perusahaan. EVA merupakan menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Menurut Sugiyono (2010: 59), "variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

   Pendapat lain tentang variabel terikat atau variabel tergantung dikemukakan oleh Burhan Bungin (2010: 72), "variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas."

   Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dijadikan penelitian yang mendapat pengaruh variabel bebas. Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal.

B. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian

1. Teknik penelitian

   pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan adanya tujuan dan kegunaan itu maka data tersebut akan dapat dibuktikan dan dikembangkan sebagai suatu pengetahuan baru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *Ex Post Facto*.

   Pengertian metode *ex post facto* menurut Ardhana (2007: 3) adalah sebagai berikut:

   Metode *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan data atau sebab terjadinya suatu gejala atau masalah yang berhadapan dengan data atau fakta-fakta yang terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

2. Metode Penelitian

   Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto.*

   Menurut Sugiyono (2009:7) *ex post facto* adalah "suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut".

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Lokasi pengambilan data penelitian diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Politeknik Kediri yang beralamat di Jl. Mayorbismo No. 38 Kediri dan di web www.idx.co.id.

2. **Waktu Penelitian**

   Waktu untuk mendapatkan informasi serta data-data penelitian dilakukan selama 6 bulan mulai bulan Juli 2016 sampai Desember 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 115), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 116), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. "

Sedangkan menurut Margono (2004: 121), bahwa "sampel adalah sebagai bagian dari populasi."

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling.* Menurut Sugiyono (2010: 392), *purposive sampling* adalah "teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 146), "instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati." Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan melakukan perhitungan yang relevan terhadap masalah yang diteliti. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah *Economi Value Added* dan *Market Value Added* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

G. Teknik Analisis Data

Keterangan:

NOPAT =*Net Operating Profit After Taxes* (Laba operasi bersih setelah pajak)

EBIT = *Earning Before interest and taxes* (Laba sebelum pajak)

WACC =*Weighted Average Cost of Capital* (Biaya modal rata-rata tertimbang)

Komponen EVA	Rumus perhitungan komponen EVA
NOPAT	EAT + Biaya Bunga
WACC	{D x rd (1-tax)} + (E x re)
Modal yang diinvestasikan	(total hutang+ekuitas)-hutang jangka pendek
EVA	NOPAT – *Capital Charges*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Elnusa, Tbk.

   Kondisi PT Elnusa, Tbk selama tahun 2013-2015 dari hasil perhitungan *Economi Value Added* cenderung mengalami kenaikan tiap tahunnya, yang menandakan tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan mencukupi biaya modal atas investasi pemegang saham. *Market Value Added* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya dengan rata-rata Rp11.537.490.233 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang kemampuan pihak manajemen telah mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham

2. Ratu Prabu Energi, Tbk menandakan

   Kondisi Ratu Prabu Energi, Tbk selama tahun 2013-2015 dari hasil perhitungan *Economi Value Added* cenderung mengalami penurunan dari tahun 2013-2015 dan mengalami kenaikan tahun 2013, yang menunjukkan pihak manajemen kurang mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham. *Market Value Added* cenderung mengalami penurunan tiap tahunnya dengan rata-rata (Rp1.394.622.300) dan memiliki angka dibawah Rp 0, yang mengakibatkan berkurangnya modal pemegang saham sehingga memaksimumkan nilai MVA seharusnya menjadi tujuan utama perusahaan dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham.

3. Radiant Utama Intresco, Tbk.

   Kondisi Radiant Utama Intresco, Tbk selama tahun 2013-2015 dari hasil perhitungan *Economi Value*

Added cenderung mengalami fluktuatif tiap tahunnya, yang menandakan tingkat pengembalian yang dihasilakan perusahaan melebihi biaya modal atas investasi yang dilakukan pemegang saham. *Market Value Added* cenderung mengalami penurunan tiap tahunnya dengan rata-rata Rp10.949.950 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang mengakibatkan berkurangnya modal pemegang saham sehingga memaksimumkan nilai MVA seharusnya menjadi tujuan utama perusahaan dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ardhana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anthony, Robert N., dan Vijay Govindarajan. 2004. *Management control system***.** Penerjemah: F.X. kurniawan Tjakrawala, dan Krista. Jakarta: Salemba Empat.

Baridwan, Zaky dan Ary Legowo. 2002. *Asosiasi Antara Economi Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham.* Tema. Vol III. September.

Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

De Mello, Jim. 2006**.** *Kasus-Kasus Kuangan*. Terjemahan oleh Ika Permatasari. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Hanafi, mamduh. 2008. *Manajemen keuangan*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE.

Hidayat, Wendra. 2014. *Pengaruh Penggunaan Economi Value Added Dan Merket Value Added Terhadap Tingkat Return Saham Pada Perusahaan Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia*. (Online). Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan ISSN 2087–4502. Tersedia: http:// id.portalgaruda.org/indeks.php., diunduh 21 Agustus 2016.

Horngren, Charles T., Srikant M. Datar, dan Madhav Rajan. 2012. *Cost Accounting A Managerial Emphasis.* New

Jersey: Pearson Prentice Hall.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Iqbal, Muhammad, dkk. 2015. *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Analisis Rasio Keuangan Dan Metode Economi Value Added (EVA) (Studi Pada PT. Jasa Marga (Persero), Tbk. Dan Anak Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. (Online). Jurnal Administrasi Bisnis. Tersedia: http://id.portalgaruda.org/indeks.php., diunduh 21 Agustus 2016.

Keown, Arthur J., John D. Martin dan J. William Petty. 2010. *Foundations of finance. The logic and practice of financial management*. New jresey: Pearson Prentice Hall..

Kusnadi. 2003. *Masalah, Kerja Sama, Konflik Dan Kinerja*. Malang: Taroda.

Manurung, adler. 2007. *Cara Menilai Perusahaan*. Cetakan kedua. Jakarta: Elexmedia Komputindo.

Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muslich, Muhammad. 2000. *Manajemen Keuangan Modern Analisis Perencanaan Dan Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nasution, Irma Yanti. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan*. Skripsi Medan: Universitas Sumatera Utara.

Nazir, Moh. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Pradhono dan Yulius Yogi Kristiawan. 2004. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan*. Skripsi Medan: Universitas Sumatera Utara.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. Jakarta: Grasindo.

Sa'diyah, Halimatus, dkk. 2015. *Analisis Dampak Merger Terhadap Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) (Studi Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Yang Melakukan Merger Tahun 2011)*. (Online). Jurnal Administrasi Bisnis.

Tersedia: http://id.portalgaruda.org/indeks.php., diunduh 21 Agustus 2016.

Sonia R. Bargitta, dkk. 2014. *Analisis Pengaruh Economi Value Added, Market Value Added Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012).* (Online). Jurnal Administrasi Bisnis. Tersedia: http://id.portalgaruda.org/indeks.php., diunduh 21 Agustus 2016.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1, edisi ketiga. Malang: Bayumedia Publishing.

Winarni F., dan Sugiyarso G. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo. www.idx.co.id

Young, S.D., dan O'Byrne Stephen F. 2001. *EVA Dan Manajemen Berdasarkan* ***Nilai.*** Edisi pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.